

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Faktor- faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi keripik Apel pada *home industry* Adnhini dan Bali adalah :

- a. *Home Industry* Andhini

Berdasarkan analisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi usaha keripik Apel di *home industry* Andhini diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,999 yang berarti jumlah produksi usaha keripik Apel sebanyak 99% dipengaruhi oleh variabel yang diteliti, dan sisanya 1 % dipengaruhi oleh vaeriablel lain. Untuk uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 12703,160 yang lebih besar dari nilai F tabel 2,84. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu bahan bak utama (X_1), tenaga kerja (X_2), bahan baku pendukung (X_3), dan modal (X_4), berpengaruh secara nyata. Untuk uji t, faktor semua faktor produksi berpengaruh secara nyata karena t hitung dari masing-masing variabel tersebut lebih besar dari t tabel dan memiliki nilai sig > 0,05.

- b. *Home Industry* Bali

Berdasarkan analisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi usaha keripik Apel di *home industry* Bali diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,984 yang berarti jumlah produksi usaha keripik Apel sebanyak 98% dipengaruhi oleh variabel yang diteliti dan sisanya 2 % dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk uji F diperoleh nilai F hitung sebesar

163,244 yang lebih besar dari nilai F tabel 2,84. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu bahan baku utama (X_1), biaya tenaga kerja (X_2), bahan baku pendukung (X_3), dan modal (X_4), berpengaruh secara nyata. Untuk uji t, semua faktor produksi berpengaruh secara nyata karena t hitung dari masing-masing variabel tersebut lebih besar dari t tabel dan memiliki nilai sig $> 0,05$.

2. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan faktor produksi dalam usaha keripik Apel di *home industry* Andhini dan Bali, diperoleh hasil berdasarkan efisiensi teknis, efisiensi harga, dan efisiensi ekonomi
 - a. Berdasarkan analisis efisiensi teknis di *home industry* Andhini, diperoleh nilai beragam dari semua faktor produksi yaitu memiliki nilai koefisien regresi lebih dari 0. Nilai efisiensi teknis terendah sebesar 0,308341565 dan nilai efisiensi teknis terbesar sebesar 15,10334625 sedangkan di *home industry* Bali faktor produksi juga memiliki nilai koefisien regresi lebih dari 0 yang beragam yaitu nilai efisiensi teknis terendah sebesar 1,132420 dan nilai efisiensi teknis terbesar sebesar 9,4771421 hal ini menunjukkan bahwa faktor produksi tersebut belum efisien secara teknis sehingga pelaku usaha masih dimungkinkan menambah faktor produksi karena dapat meningkatkan produksi keripik apel.

- b. Berdasarkan analisis efisiensi harga pada *Home Industry* Andhini diketahui faktor produksi yang memiliki nilai NPM (nilai marginal produk) positif adalah bahan baku utama (X_1), biaya tenaga kerja (X_2), dan bahan baku pendukung (X_3). Sedangkan pada *Home Industry* Bali adalah faktor produksi yang memiliki nilai NPM positif adalah bahan baku utama (X_1), biaya tenaga kerja (X_2), dan bahan baku pendukung (X_3), Hal ini menunjukkan bahwa faktor produksi tersebut perlu ditambahkan agar hasil/pendapatan yang diterima dapat diperoleh dengan hasil yang maksimal.
- c. Berdasarkan analisis efisiensi ekonomis, faktor produksi pada *Home Industry* Andhini yang memiliki nilai lebih besar dari 1 (>1) adalah bahan baku utama (X_1), biaya tenaga kerja (X_2), dan bahan baku pendukung (X_3), sedangkan pada *home industry* Bali yang memiliki nilai lebih besar dari satu (>1) adalah bahan baku utama (X_1), biaya tenaga kerja (X_2) dan bahan baku pendukung (X_3) sehingga dikatakan tidak efisien secara ekonomis sehingga penggunaan input perlu dikurangi.

5.2 Saran

1. Untuk *Home Industry* Andhini

Berdasarkan analisis efisiensi baik efisiensi teknis, efisiensi harga dan efisiensi ekonomis, faktor produksi jumlah bahan baku, tenaga kerja, dan bahan baku pendukung, yang nilainya lebih dari satu (>1) perlu dikurangi,

sedangkan faktor produksi memiliki nilai kurang dari 1 (<1) faktor produksinya perlu ditambahkan, agar pelaku usaha tidak merugi dan lebih menguntungkan.

2. Untuk *Home Industry* Bali

Berdasarkan analisis efisiensi teknis, faktor produksi jumlah bahan baku utama, biaya tenaga kerja, bahan baku pendukung, yang nilainya kurang dari satu (<1) dan perlu ditambahkan, Dan efisiensi ekonomis, faktor produksi jumlah bahan baku utama, biaya tenaga kerja, bahan baku pendukung yang nilainya lebih dari satu (>1) perlu dikurangi. agar pelaku usaha tidak merugi dan lebih menguntungkan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak informasi mengenai efisiensi produksi sehingga bisa mempertimbangkan faktor-faktor produksi dan faktor-faktor ketidakefisienan yang lainnya dalam merancang model penelitian.

4. Untuk Masyarakat

Masyarakat yang ingin membuka *Home Industry* sebaiknya lebih mampu untuk mengembangkan jaringan usahanya menjadi lebih luas lagi dengan memberi nilai tambah di produknya, selain untuk meningkatkan kesejahteraan hidup juga dapat membangun dan meningkatkan potensi dalam bidang kewirausahaan, dan semoga usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. 1993. *Manajemen Produksi*. Edisi Revisi. BPFE Universitas Indonesia. Jakarta.
- Amri, Sofan dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Baskara, M. 2010. *Pohon Apel itu masih (bisa) berbuah lebat*. Majalah Ilmiah Populer. Jakarta.
- Fajri, A . 2011. *Budidaya Apel (Malus Domestica). Usaha Pertanian Budidaya Apel*. (diakses pada tanggal 08 November 2016).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2001 . *Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta
- Miller, dan Meiners.2000. *Teori Mikroekonomi Internediate*. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mubyarto. 1996. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Mulyamah 2000. *Sistem Efisiensi dan Prosedur Kerja, Edisi pertama*, PT. Bumi Angkasa. Jakarta.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*.Refika Aditama. Bandung.
- Mudrajad, kuncoro 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi 3. Erlangga. Jogjakarta
- Nafillah. 2015. *10 Jenis apel ini pasti pernah kamu cicipi, mana yang favorit*. <https://www.brilio.net/news/10-jenis-apel-ini-pernah-kamu-cicipi-kamupaling-suka-yang-mana-151208r.html> (diakses pada tanggal 10 November 2016).
- Nicholson, W. 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Penerapannya*. Erlangga. Jakarta.
- Nicholson, Walter. 1999. *Teori Ekonomi Mikro*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

- Purwo, dan Zubiardi, 2010. *Pemungutan Pektin dari Kulit dan Ampas Apel Secara Ekstraksi*. Jurnal Eksergi Vol. 10, No. 02
- Puspitadewi, W. 2008. Skripsi. *Analisis Usahatani dan Pemasaran Jamur Tiram di Pulau Lombok*. Fakultas Pertanian. Universitas Mataram.
- Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Pembelanjaan*. UGM Press. Yogyakarta.
- Samuelson, dkk, 2003. *“Ilmu Makro Ekonomi”*. PT Media Global Edukasi. Jakarta.
- Soekartawi, 2001. *Pengantar Agroindustri*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*. UI Press. Jakaerta.
- Soekartawi. 2003. *Ekonomi Makro*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Susanto, W. H. B. R. dan Setyohadi. 2011. Pengaruh Varietas Apel (*Malus sylvestris*) dan Lama Fermentasi oleh Khamir *Saccharomyces Cerivisiae* sebagai Perlakuan Pra-Pengolahan terhadap Karakteristik Sirup. *Journal Teknologi Pertanian* 12(03): 122-150.
- Sudarsono. 2004. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Edisi Revisi, LP3ES. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT. Salemba, Jakarta
- Wijaya, A. 2007. Penggunaan DFD dan ERD pada analisis dan perancang sistem informasi penjualan suku cadang dan pelayanan service pada PT. Mitra Maju Mobilindo. *Journal teknik industri media keilmuan dan kaitan aplikasi bidang teknik industri* 13(05): 125-145.